

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI 1
TAMBAKMULYO PURING KEBUMEN TERHADAP ROKOK DAN
DAMPAKNYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Aris Susanto
11601247132

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Terhadap Rokok dan Dampaknya ” yang disusun oleh Aris Susanto, NIM 11601247132 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 November 2014
Pembimbing



Erwin Setyo K. M. Kes
NIP. 19751018200501 1 002

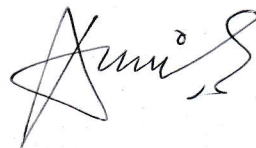
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 November 2014
Yang menyatakan,



Aris Susanto
Nim 11601247132

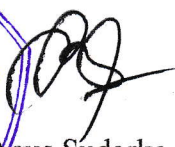
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Terhadap Rokok dan Dampaknya” yang disusun oleh Aris Susanto, Nim 11601247132 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Erwin Setyo K, M.Kes	Ketua Penguji		31/8 2015
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		28/8 2015
Yudanto, M.Pd	Penguji I (Utama)		27/8 2015
Ahmad Nasrulloh, M.Or	Penguji II (Pendamping)		28/8 2015

Yogyakarta, Agustus 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 19860 1 001 7

MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (terjemahan Q.S. Ar-Ra'ad, 130: 11)
2. Tuhan tidak akan membawa kita sejauh ini, Kalau hanya untuk meninggalkan kita (Aris Susanto)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang telah berperan penting dalam hidupku selama ini :

1. Bapak Sarjo dan Ibu Sadimi, orang tua tercinta yang selalu mendo'akanku serta berkorban secara moral dan materi demi anak-anaknya.
2. Kakakku (Dores), yang telah memberi motivasi dan memfasilitasiku dalam penyusunan skripsi.

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI 1 TAMBAKMULYO PURING KEBUMEN TERHADAP ROKOK DAN DAMPAKNYA

Oleh:

Aris Susanto
11601247132

Abstrak

Saat ini rokok tidak lagi identik dengan orang dewasa, siswa sekolah sudah terbiasa mengonsumsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen terhadap rokok dan dampaknya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode tes. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 50 anak. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Terhadap Rokok dan Dampaknya, yaitu 28 siswa (56%) dalam kategori tinggi, 16 siswa (32%) kategori cukup tinggi, 6 siswa (12%) kategori rendah, dan 0 siswa (0%) kategori sangat rendah.

Kata kunci : *pengetahuan, rokok dan dampaknya, siswa SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Terhadap Rokok dan Dampaknya ”

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama menjalani proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes Ketua Program Studi PGSD Penjas, yang telah memberikan keleluasaan penelitian dan memberikan motivasi serta memberikan pengarahan selama penelitian.

5. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd. dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
6. Bapak Erwin Setyo K. M.Kes pembimbing Skripsi yang dengan sabar memeberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Sri Wiwi Hartiwi, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tambakmulyo Kec. Puring Kab. Kebumen yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 1 Tambakmulyo Kec. Puring Kab. Kebumen telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
9. Siswa-Siswi SD Negeri 1 Tambakmulyo Kec. Puring Kab. Kebumen yang telah berperan aktif selama penelitian.
10. Teman-teman PGSD Penjas (PKS) 2011 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 7 Agustus 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	6
1. Tinjauan Tentang Pengetahuan	6
a. Pengertian Pengetahuan	6
b. Tingkatan Pengetahuan	6
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan	8

2.	Hakikat Rokok	11
3.	Dampak Penggunaan Rokok Bagi Manusia	13
4.	Ciri-ciri Perokok	15
5.	Faktor Penyebab Anak Merokok	17
B.	Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Desain Penelitian.....	22
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
C.	Subyek Penelitian	22
D.	Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	23
1.	Instrumen Penelitian	23
2.	Teknik Pengumpulan Data	27
E.	Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	29
1.	Karakteristik Responden	29
a.	Jenjang Kelas Responden	29
b.	Jenis Kelamin Responden	29
c.	Umur Responden	30
2.	Tingkat Pengetahuan tentang Rokok dan Dampaknya ...	31
3.	Tingkat Pengetahuan tentang Rokok	33
4.	Tingkat Pengetahuan tentang Dampak Penggunaan Rokok bagi Tubuh	35
5.	Tingkat Pengetahuan Tentang Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok	37
B.	Pembahasan	39
1.	Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok dan Dampaknya ..	39
2.	Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok	41
3.	Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Penggunaan Rokok Bagi Tubuh	41
4.	Tingkat Pengetahuan Tentang Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	45
B.	Implikasi Hasil Penelitian	45
C.	Keterbatasan Penelitian	46
D.	Saran – Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	23
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Tentang Rokok dan Dampaknya	26
Tabel 3. Kategori Tingkat Pengetahuan	28
Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenjang Kelas	29
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	30
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Umur	30
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok dan Dampaknya	32
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok ...	34
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Rokok Bagi Tubuh	36
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok dan Dampaknya	33
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok	35
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Penggunaan Rokok Bagi Tubuh	37
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Tentang Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin dari Dekan	51
Lampiran 2. Pernyataan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tambakmulyo Kec. Puring Kab. Kebumen	52
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen	53
Lampiran 4. Instrumen Angket	54
Lampiran 5. Skoring Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok dan Dampaknya	57
Lampiran 6. Skoring Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok	62
Lampiran 7. Skoring Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Penggunaan Rokok	64
Lampiran 8. Skoring Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Tentang Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok	66
Lampiran 9. Hasil Olah Data <i>SPSS for Windows Versi 20</i>	68
Lampiran 10. Dokumentasi Responden	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem kesehatan nasional, segala upaya dalam pembangunan Kesehatan diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang lebih tinggi, yang memungkinkan orang hidup lebih produktif baik sosial maupun ekonomi. Sehat merupakan kondisi dinamis yang meliputi sehat jasmani, rohani, dan sosial, bukan hanya sekedar bebas dari penyakit, cacat atau kelemahan, melainkan juga dapat hidup secara produktif (Depkes RI, 2007: 12).

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan peningkatan pengetahuan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan (Depkes RI, 2007: 16).

Pendekatan peningkatan pengetahuan (*promotif*) sebagai salah satu upaya pembangunan kesehatan masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang lebih tinggi disekolah dilakukan melalui materi budaya hidup sehat merupakan salah satu kompetensi dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di Sekolah Dasar. Namun demikian, materi budaya hidup sehat yang diajarkan tersebut hanya bersifat materi umum, sehingga banyak materi

kesehatan yang penting bagi siswa sekolah dasar yang tidak dibahas, diantaranya adalah materi tentang rokok dan dampaknya.

Di SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen pengetahuan terhadap rokok dan dampaknya belum sepenuhnya optimal. Kondisi lingkungan yang ada disekitar sekolah yang kebanyakan masyarakatnya adalah petani dan pekerja kasar membuat tingkat kerawanan sosial anak usia sekolah terutama usia menjelang remaja atau siswa kelas atas di sekolah dasar menjadi lebih cenderung ke hal-hal yang sifatnya negatif. Hal ini juga disebabkan oleh peran orangtua dalam memberikan perhatian kepada anak masih kurang maksimal, karena tidak sedikit anak yang tinggal dirumah hanya dengan ibu atau bapaknya saja bahkan ada yang tinggal dengan kakek dan neneknya karena ditinggal orangtua, sehingga akan menimbulkan dampak kerawanan sosial kepada anak yang terjadi dalam sekolah maupun masyarakat.

Secara psikologis, siswa kelas V dan VI dalam bersosialisasi memiliki karakteristik berupa kecenderungan untuk menyukai dan mencoba hal-hal baru. Adapun secara fisiologis, siswa kelas V dan VI yang berada pada usia 10 – 12 tahun merupakan usia pertumbuhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anak baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pengawasan dan bimbingan terhadap anak diharapkan akan membawa dampak yang positif dalam pembelajaran kesehatan khususnya terhadap rokok dan dampaknya. Sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi positif di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Melihat kondisi pembelajaran kesehatan

khususnya rokok dan dampaknya di atas, maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan pembelajaran yang sistematis dengan memperhatikan kondisi fisiologis dan psikologis siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut dirasa penting diadakan penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen terhadap rokok dan dampaknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlunya pembelajaran yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen tentang materi rokok dan dampaknya.
2. Frekuensi pembelajaran kesehatan khususnya terhadap rokok dan dampaknya masih perlu ditingkatkan.
3. Kondisi lingkungan khususnya di SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen membuat dampak pada tingkat kerawanan sosial anak usia sekolah dasar.
4. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan siswa kelas V dan VI di SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen, Tahun Pelajaran 2014/2015 terhadap rokok dan dampaknya.

C. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan kemampuan peneliti, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi mengenai Tingkat Pengetahuan siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Terhadap Rokok dan Dampaknya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang disampaikan penulis, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : Seberapa besar tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Terhadap Rokok dan Dampaknya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk: mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Terhadap Rokok dan Dampaknya

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang rokok dan dampaknya dalam perkembangan sosial anak di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan segenap Manajemen Pendidikan di SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring

Kebumen, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang budaya hidup sehat, khususnya terhadap rokok dan dampaknya.

- b. Bagi siswa di SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya budaya hidup sehat khususnya terhadap rokok agar terhindar dari berbagai dampak penyakit yang terdapat pada rokok.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan pembanding penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*). (Soekidjo Notoatmodjo, 2007: 139-140).

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran. (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999: 22).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan hal mata pelajaran yang terjadi setelah orang melakukan suatu penginderaan terhadap suatu obyek tertentu.

b. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan sangat berguna sebagai guru pendidikan jasmani yang harus tahu mengenai karakteristik anak didiknya. Menurut Soekidjo

Notoatmodjo (2007: 140-142) pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkatan yaitu:

- 1) Tahu diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
- 2) Memahami diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya).
- 4) Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- 5) Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- 6) Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ada atau telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat dari ahli yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkatan pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkatan yaitu : 1) Tahu (*Know*), 2 Memahami (*Comprehension*), 3)

Aplikasi (*Aplication*), 4) Analisis (*Analysis*), 5) Sintesis (*Syntesis*), 6) Evaluasi (*Evaluation*).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Menurut Abdul Rosid (2011: 2) pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu :

- 1) Pengalaman diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.
- 2) Keyakinan biasanya keyakinan diperoleh secara turun-temurun dan tanpa ada pembuktian terlebih dahulu. Keyakinan ini biasanya mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik yang sifatnya positif maupun negatif.
- 3) Fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, TV, majalah, buku, dan lain-lain.
- 4) Kebudayaan setempat dan kebiasaan di dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

Menurut Putra Fadlil (2011: 21-23) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah, sebagai berikut :

Faktor internal

- a) Usia semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Akan tetapi, pada usia tertentu

bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun

- b) Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu, pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.
- c) Intelegensia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah, sehingga ia mampu menguasai lingkungan.
- d) Jenis kelamin beberapa orang beranggapan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jenis kelaminnya. Dan hal ini sudah tertanam sejak zaman penjajahan. Namun, hal itu di zaman sekarang ini sudah terbantah karena apapun jenis kelamin seseorang, bila dia masih produktif, berpendidikan, atau berpengalaman maka ia akan cenderung mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi.

Faktor eksternal

- a) Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tertentu, sehingga sasaran pendidikan itu

dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya.

- b) Pekerjaan memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.
- c) Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.
- d) Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, di mana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

- e) Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misal TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

1. Faktor Internal

Terdiri dari faktor Jasmani dan Rohani. Faktor jasmani, diantaranya keadaan indera seseorang. Sedangkan, faktor rohani diantaranya kesehatan psikis, intelektual.

2. Faktor eksternal

Terdiri dari, pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, pengalaman, lingkungan, paparan media massa.

2. Hakikat Rokok

Rokok menurut Sunarno (2008: 45) termasuk narkoba jenis zat adiktif, karena seorang perokok biasanya ketagihan. Zat yang terkandung dalam rokok menyebabkan orang merasa ketagihan. Zat tersebut adalah nikotin. Orang yang merokok biasanya merasa nikmat dan nyaman serta dapat meningkatkan produktivitas. Namun jika mereka tidak merokok maka mereka akan merasa loyo, tidak produktif, tidak berdaya, dan lemas.

Menurut Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja (2008: 714), rokok adalah gulungan tembakau yang dibakar dan dihisap asapnya. Sedangkan menurut Dody D. A. Armis Dally dkk (2010: 188), rokok adalah gulungan tembakau dengan kertas atau daun jagung.

Sedangkan merokok menurut Aiman Husaini (2006: 21) berarti membakar tembakau dan daun tar, serta menghisap asap yang dihasilkannya. Asap yang dihasilkan membawa bahaya dari sejumlah kandungan tembakau dan juga bahaya dari pembakaran yang dihasilkannya.

Menurut Ahmad Jazuli (2007: 14), masyarakat cukup banyak mengonsumsi tembakau yang mengandung nikotin. Nikotin itulah yang menyebabkan perokoknya merasa ketagihan. Menurut Aiman Husaini (2006: 23), menyatakan beberapa kandungan zat kimiawi dalam sebatang rokok, diantaranya :

- a. Nikotin merupakan zat adiktif yang membuat seseorang menjadi ketagihan untuk bisa selalu merokok. Zat ini sangat berbahaya, bagi kesehatan tubuh manusia. Menurut Achmad Kabain (2007: 48) nikotin adalah obat yang bersifat adiktif, sama seperti kokain dan heroin. Bentuk nikotin yang paling umum adalah tembakau, yang dihisap dalam bentuk rokok, cerutu, dan pipa.
- b. Tar adalah racun bagi tubuh.
- c. Insektisida juga sangat beracun dan umumnya banyak digunakan untuk membunuh serangga.
- d. Polycyclic menyerang paru-paru dan menyebabkan kerusakan yang fatal bagi perokok aktif.

- e. Carcinogens adalah zat kimiawi yang sangat berbahaya dan mampu memicu penyakit kanker bagi siapa pun yang menghirupnya.

3. Dampak penggunaan Rokok bagi Manusia

Rokok mengandung zat alkaloid nikotin, sejenis neurotoxin yang sangat ampuh jika digunakan pada serangga. Menurut Aulia dan Edy (2003: 21) bahan-bahan kimia dalam rokok, merupakan bahan yang beracun dan bersifat toksis. Dalam tubuh perokok terjadi perubahan bentuk, susunan, dan perangai sel. Terjadi displasia, sel tubuh secara tidak normal, membesar, dan bertambah banyak. Hal itu merupakan awal terjadinya kanker. Berdasarkan penelitian, toksis tersebut ternyata lebih banyak terdapat dalam asap yang dihisap perokok pasif daripada asap utama yang dihisap perokok.

Aulia dan Edy (2003: 27) menyebutkan lagi bahwa perokok pasif adalah orang yang tidak merokok tetapi ikut terkena dan terpaksa menghirup asap rokok, yaitu orang yang berdekatan dengan orang yang sedang merokok. Menurut laporan WHO, penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kebiasaan merokok adalah kanker paru, bronkitis kronik, emfisema, penyakit jantung iskemik, penyakit kardiovaskuler lain, ulkus peptikum, kanker mulut, kanker tenggorokan, kanker kerongkongan, penyakit pembuluh darah otak, dan gangguan janin dalam kandungan.

Berbagai penyakit yang umumnya dialami oleh perokok aktif menurut Aiman Husaini (2006: 38-76), adalah sebagai berikut :

- a. Mudah lelah dan hipertensi
- b. Infeksi pada pembuluh darah dan rentan terhadap serangan jantung

- c. Membirunya beberapa organ tubuh, khususnya pada bibir dan permukaan lidah (*baby blues*), bronchitis, asma, dan emphysema (penyakit sesak napas yang akut).
- d. Menghambat peredaran darah
- e. Memicu penyakit kanker, diantaranya kanker paru-paru, kanker mulut, kanker lidah, kanker bibir, kanker tenggorokan, dan kanker sistem kemih.

Menurut Kurniawan Agung (2012: 9), merokok selain merugikan kesehatan, juga menyebabkan kerugian secara ekonomi, dimana para pelajar itu masih bergantung pada orang tuanya. Tentu ini menyebabkan keadaan ekonomi orang tuanya semakin berat. Selain itu, rokok juga memberikan dampak buruk lain antara lain:

- a. Puntung rokok yang dibuang sembarangan akan mencemari lingkungan, contohnya apabila puntung dibuang ke selokan dalam jangka waktu yang lama akan membuat selokan tersumbat dan nyamuk berkembang biak.
- b. Asap rokok yang banyak mengandung bahan kimia yang berbahaya akan mencemari lingkungan.
- c. Perokok pasif, yaitu orang-orang yang tidak merokok namun berada disekitar perokok akan memiliki resiko yang sama dengan perokok yaitu terkena penyakit seperti sesak napas pada anak dan kanker pada orang lain.
- d. Puntung rokok yang di buang sembarangan ke semak-semak akan membuat resiko kebakaran 25% lebih besar.

4. Ciri-ciri Perokok

Menurut Dunia Pendidikan Konselor (2011: 3), apabila anak terlalu lama merokok dan menjadi kecanduan akan rokok, dia memiliki tanda-tanda antara lain:

- a. Tanda fisik diantaranya bergetar, gelisah, jantung berdegup kencang, dan pernafasan menjadi dangkal
- b. Corak pemikiran diantaranya keinginan menghisap rokok, merasa risau dan bimbang, tidak bisa memusatkan perhatian tanpa rokok
- c. Corak emosi diantaranya mudah marah, tersinggung, rasa bimbang, dan gelisah
- d. Pola kelakuan diantaranya sering bolos ke sekolah, tugas sekolah sering tercecer, pemikiran menjadi pencuri karena ketagihan rokok.

Menurut AN Uyung Pramudiarja (2012: 24), tanda-tanda rokok sudah mulai membunuh sebagian besar rambut getar dan merusak saluran napas secara keseluruhan, seperti dituturkan Ahmad Hudoyo adalah sebagai berikut.

- a. Batuk berdahak

Salah satu gangguan pernapasan yang paling sering dialami oleh perokok adalah bronkitis kronis. Gejalanya antara lain inflamasi atau radang yang menyebabkan batuk yang tidak sembuh-sembuh, yang disertai ekskresi sputum atau dahak yang berlebihan. Asap rokok juga bersifat silio toksik, maka penderita bronkitis kronis juga akan kehilangan fungsi silia atau rambut-rambut

getar di saluran napas sehingga mekanisme pengeluaran dahak terganggu. Salah satu akibatnya adalah obstruksi atau penyumbatan saluran napas.

b. Sesak napas

Asma atau sesak napas yang memburuk juga termasuk gangguan yang paling banyak dialami oleh perokok, khususnya yang memang dari awal punya riwayat penyakit tersebut. Selain memperburuk, paparan asap rokok juga sering menjadi pencetus kekambuhan serangan asma. Selain karena asma, rokok juga bisa memicu sesak napas akibat kondisi lain seperti rusaknya jaringan paru dan juga pembengkakan di bagian tersebut.

c. Paru-paru bengkak

Kalau diibaratkan seperti karet gelang, paru-paru yang sehat itu bersifat lenting atau kenyal. Kalau sudah terpapar asap rokok, jaringan paru akan jadi bengkak ukurannya tetapi lembek teksturnya seperti karet gelang yang direndam minyak tanah. Paru-paru membesar tetapi berkurang fungsinya dialami oleh perokok yang menderita emfisema. Secara medis, kondisi ini dicirikan dengan hilangnya elastisitas jaringan paru dan disertai rusaknya atau sobeknya alveoli atau kantung udara sehingga oksigen susah masuk.

d. Berat badan turun drastis

Penyakit yang sering disebut-sebut sebagai dampak terburuk dari asap rokok adalah kanker paru-paru. Jenis kanker yang satu ini tidak menyebabkan sakit pada stadium-stadium awal, mengingat paru-paru-paru tidak memiliki jaringan saraf. Tidak banyak gejala yang bisa diamati sebagai tanda-tanda awal kanker paru-paru. Namun kebanyakan penderita kanker paru-

paru mengalami penurunan berat badan yang sangat drastis dan baru bisa ketahuan kalau kanker setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

e. Nyeri dada

Kanker paru-paru yang sudah memasuki stadium lanjut sering dicirikan dengan nyeri dada, ketika pertumbuhan jaringan kanker mulai mendesak organ lain di rongga dada. Keluhan ini juga sering disertai dengan sesak napas karena rongga dada menyempit.

5. Faktor Penyebab Anak Merokok

Menurut Abine Hanafi (2011: 21), penyebab pertama seorang anak merokok karena *orang tuanya adalah perokok*. Anak akan tergoda untuk mencoba jika setiap hari dia menyaksikan orang tuanya asyik melahap rokok di depan matanya. Nampaknya lezat, begitu barangkali awalnya dalam pikiran si anak melihat gumpalan-gumpalan asap keluar dari mulut bapaknya. Akhirnya bisa ditebak, lambat laun sang anak menapaki jejak yang sama dengan bapaknya menjadi "*ahli hisab*".

Abine Hanafi (2011: 23) juga mengatakan bahwa disamping orang tua, teman dan lingkungan pergaulan bisa juga mempengaruhi seseorang menjadi perokok. *Berteman dengan perokok* merupakan faktor kedua yang mungkin bisa menyebabkan seorang anak merokok. Meski tidak ada anggota keluarganya yang merokok, namun karena setiap hari berkumpul dengan anak-anak sebaya yang merokok bisa menyebabkan seseorang menjadi perokok.

Melihat teman-temannya nampak macho ketika merokok plus puluhan kali rayuan untuk mencoba satu atau dua hisapan biasanya cukup

ampuh meruntuhkan daya tahan seorang anak yang sebelumnya tidak merokok. Awalnya mungkin sekedar iseng mencoba, sungkan menolak ajakan atau menghormati teman. Namun karena setiap hari begitu tidak butuh waktu lama untuk membuatnya menjadi pecandu.

Penyebab yang ketiga mengapa anak merokok menurut Abine Hanafi (2011: 24), adalah salah mempersepsikan rokok. Bagi anak-anak yang merokok tidak jarang merasa dengan merokok dirinya sudah dewasa. Dengan kata lain *merokok merupakan simbol kedewasaan* bagi seseorang, khususnya anak laki-laki. Persepsi yang ngawur tersebut dianut sebagian anak-anak dan remaja yang menjadikan rokok sebagai bagian dari gaya hidupnya.

Masih banyak penyebab yang mungkin dijadikan alasan seorang anak sehingga ia merokok. Bisa jadi karena tidak memiliki prestasi yang layak dibanggakan dalam lingkup sekolahnya baik akademik maupun non akademik sehingga merokok supaya bisa sedikit bangga di depan teman-temannya. Bisa pula beralasan sering stress karena masalah ini dan itu sehingga perlu merokok beberapa batang sebagai sarana refreshing sesaat.

Menurut Dunia Pendidikan Konselor (2011: 6), Latar belakang remaja merokok memiliki banyak penyebabnya. Penyebab tersebut antara lain :

a. Pengaruh orang tua

Seorang anak menjadi perokok karena kondisi orang tuanya dirumah. Orang tua yang sering terlibat pertengkaran atau orang tua yang hanya mementingkan pemenuhan kebutuhan materi saja pada anak, biasanya anak tersebut akan mencari pelampiasan dirinya untuk diakui. Pelampiasaan

yang dicari anak tersebut salah satunya adalah dengan rokok, sebab dengan rokok anak tersebut akan mendapat kepuasan dan ketenangan batin dari masalah yang dihadapinya terutama apabila orang tuanya sering terlibat percekakan.

Sedangkan orang tua yang kurang perhatian, mereka akan membiarkan saja anaknya merokok tanpa memberikan hukuman atau teguran sebab mereka lebih mementingkan pemenuhan materi pada anak dan membiarkan saja anaknya menjadi seorang perokok. Selain itu, anak terkadang mencuri perhatian orang tuanya dengan menjadi perokok dan dari rokok anak bisa belajar menipu orang tuanya sebab orang tuanya melarang merokok tapi anak tersebut menipu orang tuanya dengan tetap merokok diluar.

b. Pengaruh teman

Pengaruh teman yang menyebabkan anak menjadi seorang perokok sangat besar. Terkadang untuk memasuki lingkungan pergaulan anak harus mengikuti apa kebiasaan yang ada. Apabila teman-temannya merokok maka biasanya anak itu akan ikut merokok juga. Anak tersebut, apabila anak merokok sendiri merasa sangat puas sebab telah diterima oleh kelompok sosial dalam hal ini sebaya sebab anak telah menjadi perokok dan anak bisa mengambil hati teman-temannya dengan memberikan mereka rokok dan merokok bersama mereka.

c. Faktor kepribadian

Kepribadian anak sangat mempengaruhinya menjadi perokok, sebab tingkat keingintahuan anak sangat tinggi. Saat keinginannya untuk mencoba

rokok tumbuh dan anak mencoba rokok tersebut, yang sangat berbahaya apabila anak menjadi ketagihan dan akhirnya menjadi perokok aktif.

d. Pengaruh iklan

Pengaruh iklan rokok sangat dominan menjadikan seorang anak menjadi perokok. Bahaya merokok yang sering ditampilkan dalam iklan tersebut sering kali dikaburkan, bahkan hanya ditayangkan sekilas saja sehingga anak tidak memperhatikan bahaya merokok tersebut, tetapi hanya melihat iklan merokok. Selain itu beberapa iklan rokok juga menampilkan beberapa merek rokok tertentu itu tidak berbahaya dan sedikit memiliki resiko sebab rokok tersebut mahal dan membuat ia menjadi sangat bergengsi ditengah lingkungannya. Hal-hal inilah yang mendorong anak untuk menjadi seorang perokok.

Menurut Dunia Pendidikan Konselor (2011: 7-8), dalam menjadi seorang perokok, terdapat tahap-tahap seorang anak menjadi perokok , tahap-tahap tersebut antara lain:

- a. Tahap *prepatory*, yaitu tahap dimana penggambaran rokok sebagai sesuatu yang menyenangkan dengan melihat, mendengarkan, dan membaca rasa nikmat yang ditimbulkan dari rokok tersebut.
- b. Tahap *initiation*, yaitu tahap perintisan seseorang menjadi perokok, yaitu apakah ia akan terus merokok atau tidak
- c. Tahap *becoming a smoker*, yaitu apabila ia telah merokok 4 batang per hari, maka anak tersebut memiliki kecenderungan akan menjadi perokok.

- d. Tahap *maintenance of smooking*, yaitu merokok dijadikan sebagai tahap pengaturan diri sebab dengan rokok tersebut ia akan merasa dapat memenuhi kebutuhan fisiologisnya

B. Kerangka Berpikir

Jumlah anak-anak yang merokok terus meningkat beberapa tahun terakhir ini. Hal itu disebabkan oleh begitu banyak faktor, diantaranya berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun teman sebayanya. Anak-anak yang sedang dalam proses mencari jati diri, menyebabkan dia mudah terpengaruh oleh lingkungannya, apabila tidak memiliki pegangan yang kuat, yaitu berupa nilai dan norma keluarga, agama, juga dukungan kuat dari pihak keluarga. Oleh karena itu, diharapkan dengan mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan anak dan juga orang-orang di sekitarnya, anak dapat berhenti merokok bagi yang sudah terlanjur menjadi perokok, dan menjauhi pengaruh rokok bagi yang belum merokok.

Pengetahuan tentang rokok dan dampaknya sangat penting bagi anak sebagai salah satu pendekatan promotif untuk menghindari masalah-masalah yang berkaitan dengan rokok dan dampak yang ditimbulkan oleh rokok itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi tentang rokok dan dampaknya, anak akan termotivasi untuk menghindari rokok dengan benar sesuai petunjuk-petunjuk kesehatan yang telah dimilikinya. hal ini menyebabkan dirinya akan cenderung tetap menjaga budaya hidup sehat tanpa rokok. uraian ini menunjukkan pentingnya pengetahuan tentang rokok dan dampaknya bagi anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2006: 150).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya. Tingkat pengetahuan yang dimaksud disini adalah sesuatu yang diketahui oleh siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen tentang rokok dan dampaknya, meliputi pengetahuan tentang rokok, dampak penggunaan rokok bagi tubuh, serta ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok yang diukur dengan menggunakan tes pengetahuan.

C. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), yang dimaksud populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian. Subyek penelitian adalah adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen yang berjumlah 50 siswa. Adapun dalam bentuk tabelnya sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V	17	12	29
2.	VI	11	10	21
Jumlah		28	22	50

Sumber : Guru kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini adalah tes pengetahuan oleh Nur Hasim (2013:29). Instrumen Penelitian tersebut telah diuji validitasnya dengan rumus *Product Moment Corelation (Pearson Correlation)*, dan uji reliabilitas dengan mengacu rumus belah dua (*split half*) dari *Spearmen-Brown*. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh koefisien reliabilitasnya atau koefisien *Spearmen-Brown* sebesar 0,984 lebih besar daripada 0,7.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur

dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan pengetahuan yang ada (Soekidjo Notoatmodjo, 2007: 142).

Seseorang dikatakan mengerti suatu bidang tertentu apabila orang tersebut dapat menjawab secara lisan atau tulisan. Sekumpulan jawaban verbal yang diberikan orang tersebut dinamakan pengetahuan (*knowledge*). Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dalam bentuk bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulisan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan. Secara umum pertanyaan dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu:

- 1) Pertanyaan subjektif, misal jenis pertanyaan lisan.
- 2) Pertanyaan objektif, misal pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*), betul-salah dan pernyataan menjodohkan.

Dari kedua jenis pertanyaan tersebut, pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda dan betul-salah lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat pengukuran karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan yang akan diukur dan lebih cepat.

Menurut Putra Fadlil (2011: 26) pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan pengetahuan yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Adapun pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk

pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*), betul-salah, dan pertanyaan menjodohkan.

Menurut Ircham Machfoedz yang dikutip oleh Inong Kusumawati (2010: 14) hasil pengukuran pengetahuan dapat dibagi menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Kategori sangat rendah, apabila memiliki nilai benar < 40 %.
- 2) Kategori rendah, apabila memiliki nilai benar 40% - 55%.
- 3) Kategori cukup tinggi, apabila memiliki nilai benar 56%-75 %.
- 4) Kategoritinggi, apabila memiliki nilai benar 76%-100 %.

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 196), penilaian dengan skala empat sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat rendah, apabila memiliki nilai benar < 40 %.
- 2) Kategori rendah, apabila memiliki nilai benar 40% - 55%.
- 3) Kategori cukup tinggi, apabila memiliki nilai benar 56%-75 %.
- 4) Kategori tinggi, apabila memiliki nilai benar 76%-100 %.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa dalam pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket tentang materi yang ingin diukur. Dalam penentuan kriterianya adalah dengan empat kriteria, yaitu :

- 1) Kategori sangat rendah, apabila memiliki nilai benar < 40 %.
- 2) Kategori rendah, apabila memiliki nilai benar 40% - 55%.

3) Kategori cukup tinggi, apabila memiliki nilai benar 56%-75 %.

4) Kategori tinggi, apabila memiliki nilai benar 76%-100 %.

Penelitian ini menggunakan instrumen Nur Hasim (2013: 29) dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu :

1. Karakteristik siswa yang menjadi obyek penelitian adalah sama, yaitu seluruh siswa Sekolah Dasar kelas V dan VI.
2. Letak geografis sekolahnya yang masih dalam lingkup satu kabupaten.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan tentang Rokok dan Dampaknya

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Tingkat pengetahuan Tentang rokok dan dampaknya	1.Pengetahuan tentang rokok	a. Menilai	1,2,3,4,5	5
		b. Merokok	6,7,8,8,10	5
	2. Pengetahuan tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh.	a. Kandungan Rokok	11,12,13,14,15,	5
		b. Bahaya Rokok	16,17,18,19,20	5
	3. Pengetahuan tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok.	a. Ciri-ciri Perokok.	21,22,23,24,25	5
		b. Alasan Anak Merokok.	26,27,28,29,30	5
				30

(Sumber : Nur Hasim 2013: 30).

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode tes, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Peneliti datang langsung ke ruang kelas V dan VI yang siswanya dijadikan sebagai subyek penelitian. Tes pengetahuan tersebut dikerjakan oleh seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan kondisi tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya siswa kelas V dan VI di SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen. Data tingkat pengetahuan anak tentang rokok dan dampaknya yang telah terkumpul dideskripsikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan histogram, dilengkapi perolehan skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi. Begitu juga untuk data faktor-faktor pengkonstrak tingkat pengetahuan anak tentang rokok dan dampaknya yang meliputi pengetahuan anak tentang rokok, pengetahuan anak tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh, serta pengetahuan anak tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok juga dideskripsikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan histogram, dilengkapi perolehan skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi.

Selanjutnya data-data penelitian yang diperoleh tersebut diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif (pengetahuan tinggi, pengetahuan cukup tinggi, pengetahuan rendah, pengetahuan sangat rendah).

Penilaiannya menggunakan skala empat, dengan kriteria dari Suharsimi Arikunto (1993: 196) sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Tingkat Pengetahuan

Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Nilai Benar
Tinggi	76%-100 %
Cukup Tinggi	56%-75 %
Rendah	40% - 55 %
Sangat Rendah	< 40 %

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993: 196)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 50 responden, bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya siswa kelas V dan VI di SD Negeri 1 Tambakmulyo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015. Deskripsi karakteristik responden dipaparkan berikut ini.

a. Jenjang Kelas Responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenjang kelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenjang Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	V	27	54%
2.	VI	23	46%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel tersebut,dapat diketahui bahwa mayoritas responden duduk di kelas V sebanyak 27 anak (54%). Sisanya duduk di kelas VI sebanyak 23 anak (46%).

b. Jenis Kelamin Responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelaminnya,dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	21	42%
2.	Perempuan	29	58%
3.	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 anak (42%). Sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 anak (58%).

c. Umur Responden

Pengelompokan responden berdasarkan umurnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	9 tahun	2	%
2.	10 tahun	13	%
3.	11 tahun	11	%
4.	12 tahun	17	34 %
5.	13 tahun	5	10 %
6.	14 tahun	1	2 %
7.	15 tahun	1	2 %
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 12 tahun sebanyak 17 anak (34%), 10 tahun sebanyak 13 anak (26%), dan 11 tahun sebanyak 11 anak (22%). Sisanya responden yang berusia 9 tahun sebanyak 2 anak (4%),

13 tahun sebanyak 5 anak (10%), 14 tahun sebanyak 1 anak (2%), dan 15 tahun sebanyak 1 anak (2%)

2. Tingkat Pengetahuan tentang Rokok dan Dampaknya

Tingkat Pengetahuan tentang Rokok dan Dampaknya Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dijarang melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 30 item pertanyaan yang terdapat dalam angket pengetahuan tentang rokok dan dampaknya. Setiap jawaban item pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan skor 1 (jawaban benar), sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor minimal 0 dan skor maksimal 30. Selanjutnya persentase jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden dihitung dan diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kategori untuk menentukan tingkat pengetahuannya tentang rokok dan dampaknya, dengan kategori tinggi (jawaban benar 76%-100%), kategori cukup tinggi (jawaban benar 56%-75%), kategori rendah (jawaban benar 40%-55%), dan kategori sangat rendah (jawaban benar kurang dari 40%).

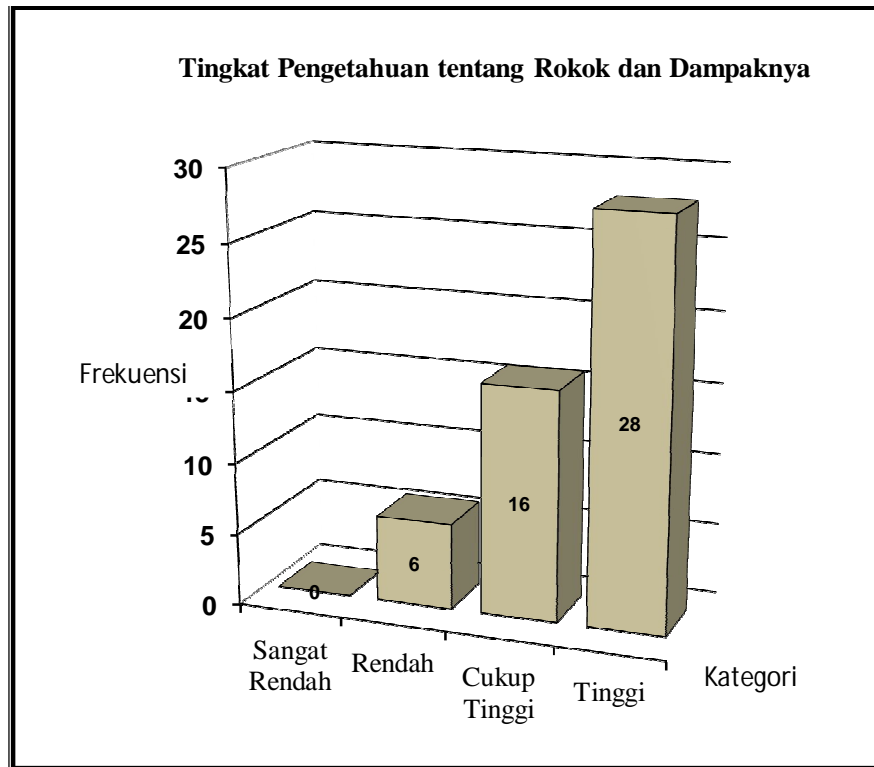
Berdasarkan output perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS for Windows Versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Rokok dan Dampaknya Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76%-100%	28	56%
2.	Cukup Tinggi	56 %-75 %	16	32%
3.	Rendah	40%-55%	6	12%
4.	Sangat Rendah	<40%	0	0%
Jumlah			50	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 28 anak (56%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya dengan kategori tinggi. Sisanya sebanyak 16 anak (32%) kategori cukup tinggi, 6 anak (12%) kategori rendah, dan 0 anak (0%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Rokok dan Dampaknya Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Tingkat Pengetahuan tentang Rokok

Tingkat pengetahuan tentang rokok siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dijangar melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 10 item pertanyaan yang terdapat di dalam angket nomor 1-10. Setiap jawaban item pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan skor 1 (jawaban benar), sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor minimal 0 dan skor maksimal 10. Selanjutnya persentase jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden dihitung dan diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kategori untuk menentukan tingkat pengetahuannya

tentang rokok, dengan kategori tinggi (jawaban benar 76%-100%), kategori cukup tinggi (jawaban benar 56%-75%), kategori rendah (jawaban benar 40%-55%), dan kategori sangat rendah (jawaban benar kurang dari 40%).

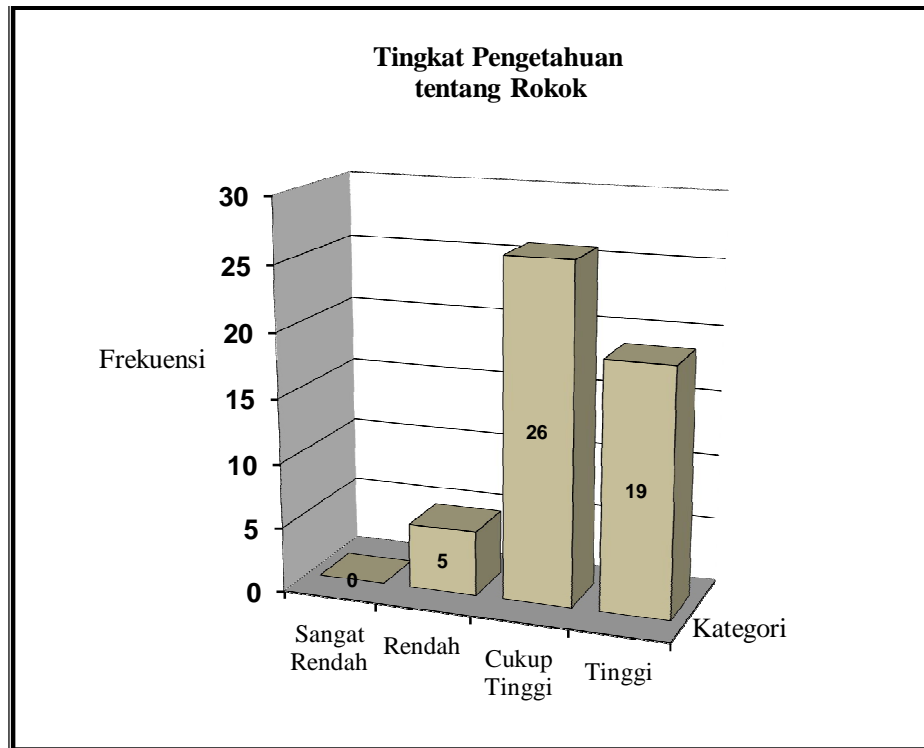
Berdasarkan output perhitungan yang dilakukan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan tentang rokok dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Rokok Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76%-100%	19	38%
2.	Cukup Tinggi	56 %-75%	26	52%
3.	Rendah	40%-55%	5	10%
4.	Sangat Rendah	<40%	0	0%
Jumlah			50	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 26 anak (52%) mempunyai pengetahuan tentang rokok dengan kategori cukup tinggi. Sisanya sebanyak 19 anak (38%) tinggi, 5 anak (10%) kategori rendah, dan 0 anak (0%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang rokok siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Rokok Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmuljo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

4. Tingkat Pengetahuan tentang Dampak Penggunaan Rokok Bagi Tubuh

Tingkat pengetahuan tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh siswa kelas V dan VI di SD Negeri 1 Tambakmuljo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dijangkau melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 10 item pertanyaan yang terdapat di dalam angket nomor 11-20. Setiap jawaban item pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan skor 1 (jawaban benar), sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor minimal 0 dan skor maksimal 10. Selanjutnya persentase jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden dihitung dan diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kategori untuk

menentukan tingkat pengetahuannya tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh, dengan kategori tinggi (jawaban benar 76%-100%), kategori cukup tinggi (jawaban benar 56%-75%), kategori rendah (jawaban benar 40%-55%), dan kategori sangat rendah (jawaban benar kurang dari 40%).

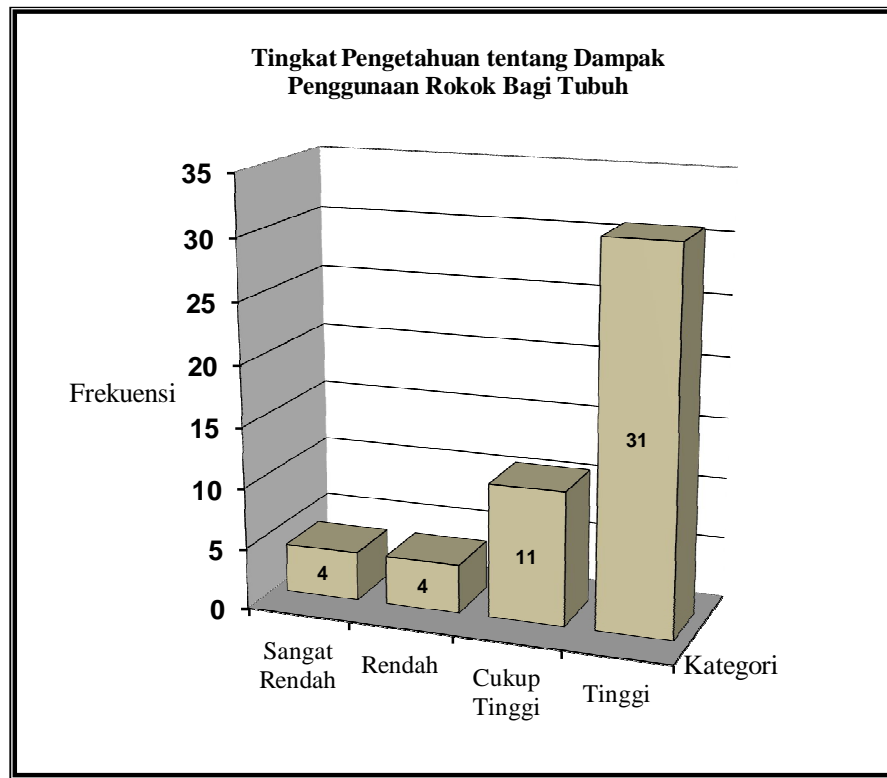
Berdasarkan output perhitungan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Dampak Penggunaan Rokok Bagi Tubuh Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76%-100%	31	62%
2.	Cukup Tinggi	56 %-75 %	11	22%
3.	Rendah	40%-55%	4	8%
4.	Sangat Rendah	<40%	4	8%
Jumlah			50	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 31 anak (62%) mempunyai pengetahuan tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh dengan kategori tinggi. Sisanya sebanyak 11 anak (22%) kategori cukup tinggi, 4 anak (8%) kategori rendah, dan 4 anak (8%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Dampak Penggunaan Rokok Bagi Tubuh Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

5. Tingkat Pengetahuan tentang Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok

Tingkat pengetahuan tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok siswa kelas V dan VI di SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dijangar melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 10 item pertanyaan yang terdapat di dalam angket nomor 21-30. Setiap jawaban item pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan skor 1 (jawaban benar), sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor minimal 0 dan skor maksimal 10. Selanjutnya persentase jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden dihitung dan

diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kategori untuk menentukan tingkat pengetahuannya tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok, dengan kategori tinggi (jawaban benar 76%-100%), kategori cukup tinggi (jawaban benar 56%-75%), kategori rendah (jawaban benar 40%-55%), dan kategori sangat rendah (jawaban benar kurang dari 40%).

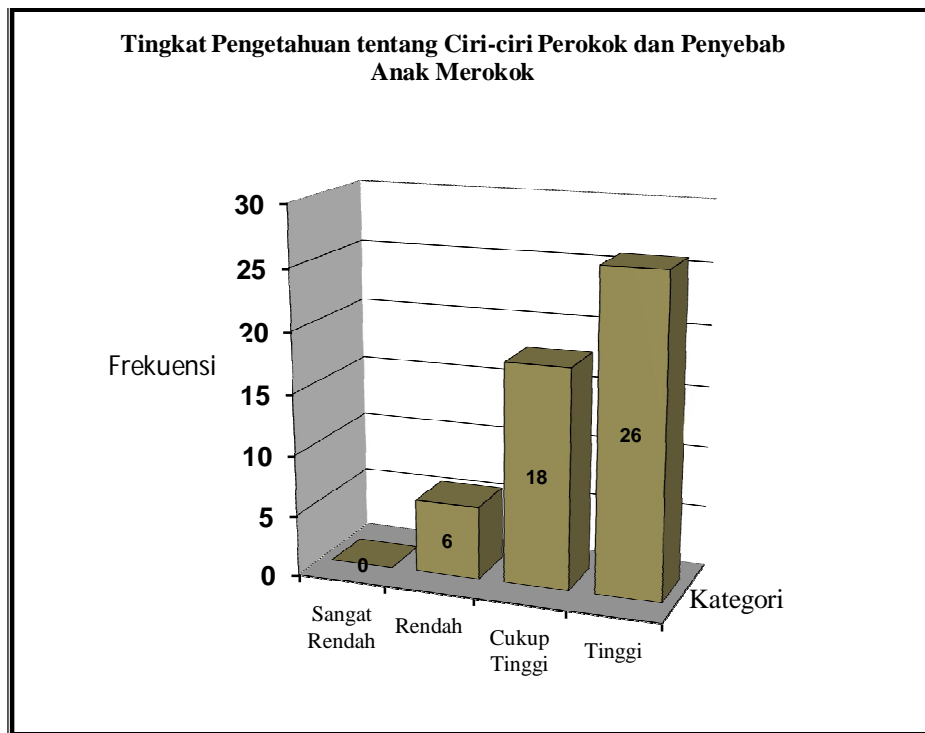
Berdasarkan output perhitungan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	76%-100%	26	52%
2.	Cukup Tinggi	56 %-75%	18	36%
3.	Rendah	40%-55%	6	12%
4.	Sangat Rendah	<40%	0	0%
Jumlah			50	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 26 anak (52%) mempunyai pengetahuan tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok dengan kategori tinggi. Sisanya sebanyak 18 anak (36%) kategori cukup tinggi, 6 anak (12%) kategori kurang rendah, dan 0 anak (0%) kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan tentang Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan tentang Rokok dan Dampaknya

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi secara keseluruhan siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diketahui bahwa mayoritas siswa sebanyak 28 anak (56%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya dengan kategori tinggi. Sisanya sebanyak 16 anak (32%) kategori cukup tinggi, 6 anak (12%) kategori rendah, dan 0 anak (0%) kategori sangat rendah.

Kategori pengetahuan tentang rokok dan dampaknya yang mayoritas berkategori baik tersebut, pada dasarnya merupakan hasil penggabungan dari tiga faktor pengkonstraknya, yaitu faktor tingkat pengetahuan siswa tentang rokok yang mayoritas berkategori cukup tinggi (52%), faktor tingkat pengetahuan siswa tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh yang mayoritas berkategori tinggi (62%), dan faktor tingkat pengetahuan siswa tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok yang mayoritas berkategori tinggi (52%). Dari hasil penelitian diperoleh data di atas, mayoritas siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 yang mayoritas berkategori tinggi itu masih kurang sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini, yaitu dari perilaku siswa yang kurang memperhatikan budaya hidup sehat terutama dalam rokok, seperti , pengaruh teman yang menyebabkan anak menjadi seorang perokok sangat besar. Terkadang untuk memasuki lingkungan pergaulan anak harus mengikuti kebiasaan yang ada. Apabila teman-temannya merokok maka biasanya anak itu akan ikut merokok juga, dan kepribadian anak sangat mempengaruhinya menjadi perokok, sebab tingkat keingintahuan anak sangat tinggi yaitu untuk mencoba rokok tumbuh dan dia pun mencoba rokok tersebut, yang sangat berbahaya apabila dia menjadi ketagihan dan akhirnya menjadi perokok aktif. Akan tetapi, dalam pengetahuannya siswa mayoritas memiliki pengetahuan dengan kategori tinggi, ini dimungkinkan siswa sudah mengetahui tentang rokok dan dampaknya dari sosialisasi guru di sekolah, lingkungan, atau

dari iklan rokok media massa. Akan tetapi, dimungkinkan siswa hanya sekedar tahu dan belum mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tingkat Pengetahuan tentang Rokok

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang rokok dan penggunaannya secara benar siswa kelas V dan VI di SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diketahui bahwa mayoritas siswa sebanyak 26 anak (52%) mempunyai pengetahuan tentang rokok dengan kategori cukup tinggi. Sisanya sebanyak 19 anak (38%) kategori tinggi, 5 anak (10%) kategori rendah, dan 0 anak (0%) kategori sangat rendah.

Untuk pengetahuan siswa tentang rokok, meski berkategori cukup tinggi jika dilihat sesuai dengan latar belakang masalah dapat diketahui belum diterapkannya pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tentang kebiasaan siswa dalam pergaulan anak harus mengikuti apa kebiasaan yang ada, misal masih adanya siswa yang berpikiran tidak merokok itu tidak gaul dan belum dikatakan dewasa kalau belum pernah merokok.

3. Tingkat Pengetahuan tentang Dampak Penggunaan Rokok Bagi Tubuh

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh siswa kelas V dan VI di SD Negeri 1 Tambakmulyo Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diketahui bahwa mayoritas siswa sebanyak 31 anak (62%) mempunyai pengetahuan tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh dengan kategori tinggi.

Sisanya sebanyak 11 anak (22%) kategori cukup tinggi, 4 anak (8%) kategori rendah, dan 4 anak (8%) kategori sangat rendah.

Meskipun dalam hal ini mayoritas siswa mempunyai pengetahuan dalam kategori tinggi, tetapi dalam latar belakang masalah siswa masih kurang memperhatikan tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh, terbukti dengan masih adanya siswa yang merokok secara sembunyi-sembunyi dari laporan teman yang melihatnya. Hal itu dimungkinkan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, lingkungan dan pergaulan.

4. Tingkat Pengetahuan tentang Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diketahui bahwa mayoritas siswa sebanyak 26 anak (52%) mempunyai pengetahuan tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok dengan kategori tinggi. Sisanya sebanyak 18 anak (36%) kategori cukup tinggi, 6 anak (12%) kategori rendah, dan 0 anak (0%) kategori sangat rendah.

Dengan melihat tabulasi skoring dan pengkategorian tingkat pengetahuan tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok. Untuk hal pengetahuan siswa tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok, siswa meskipun mayoritas berkategori tinggi, tetapi dalam praktiknya siswa masih belum maksimal, hal itu dimungkinkan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, keluarga dan lingkungan.

Dari berbagai uraian pembahasan tersebut di atas, bahwa mayoritas siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 28 anak (56%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya dengan kategori tinggi. Sisanya sebanyak 16 anak (32%) kategori cukup tinggi, 6 anak (12%) kategori rendah, dan tidak ada anak yang termasuk dalam kategori sangat rendah atau 0 anak (0%). Untuk responden berdasarkan jenjang kelas, yaitu kelas V yang terdiri dari 27 anak memiliki tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya mayoritas berkategori cukup tinggi sebanyak 13 anak (48,28%) tinggi sebanyak 10 anak (37,93%), kategori rendah sebanyak 4 anak (13,79%), dan kategori sangat rendah 0 anak (0%). Sedangkan, untuk kelas VI dengan jumlah 23 anak memiliki tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya mayoritas berkategori tinggi sebanyak 17 anak (80,95%), kategori cukup tinggi sebanyak 3 anak (9,52%), kategori rendah 3 anak (9,52%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Meskipun mayoritas siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Tahun Pelajaran 2014/2015 berkategori tinggi dalam tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya, tetapi itu hanya pengetahuan siswanya saja yaitu sesuatu yang diketahui siswa, tetapi dalam kenyataannya masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh rokok itu sendiri. Hal itu dimungkinkan siswa hanya mengetahui saja dan belum mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dimungkinkan

juga siswa dalam mengerjakan instrumen penelitian itu masih bertanya-tanya atau berdiskusi pada teman di sekelilingnya, meskipun sebelumnya sudah dijelaskan untuk mengerjakan sendiri. Pengetahuan siswa juga perlu ditingkatkan, khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan rokok dan dampaknya yang rata-rata berkategori cukup tinggi.

Peningkatan pengetahuan siswa ini harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan semua pihak yang terkait, dari manajemen kependidikan di sekolah, guru khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, tenaga kesehatan di Puskesmas Puring, maupun siswa itu sendiri. Hal ini sangat penting dilakukan agar budaya hidup sehat siswa khususnya dalam dampak yang ditimbulkan oleh rokok dapat terlaksana dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Tambakmulyo Puring Kebumen Terhadap Rokok dan Dampaknya, yaitu 28 siswa (56%) dalam kategori tinggi, 16 siswa (32%) kategori cukup tinggi, 6 siswa (12%) kategori rendah, dan 0 siswa (0%) kategori sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi, antara lain:

1. Bagi siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dalam rokok dan dampaknya, diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya mampu menguasai pengetahuannya saja. Akan tetapi, mampu melaksanakan praktiknya agar terhindar dari berbagai penyakit dan kerugian yang disebabkan oleh rokok.
2. Bagi siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah atau sangat rendah, diharapkan mengetahui tentang bagaimana rokok dan dampaknya, dan setelah itu mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
3. Menanamkan kepada peserta didik tentang pentingnya perilaku hidup sehat, khususnya tentang rokok dan dampaknya agar terhindar dari

berbagai masalah dalam rokok, seperti penyakit kanker dan penyakit lainnya yang ditimbulkan oleh rokok baik sebagai perokok aktif ataupun perokok pasif.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan atau kekurangan, antara lain :

1. Siswa dalam mengerjakan tes pengetahuan ini, masih ada yang ragu dengan pemikirannya sendiri atau pengetahuannya. Itu terbukti dengan masih adanya siswa yang mengganti jawaban.
2. Pada saat mengerjakan tes pengetahuan, siswa masih agak bingung dengan istilah-istilah asing yang ada pada pernyataan yang ada, terbukti dengan masih adanya siswa yang menanyakan tentang istilah yang ada di dalam pernyataan tersebut.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi siswa, hendaknya berusaha agar memiliki pengetahuan dalam bidang kesehatan, yaitu tentang perilaku hidup sehat khususnya rokok dan dampaknya. Selain itu, setelah siswa mempunyai pengetahuan dalam rokok dan dampaknya, diharapkan siswa dapat mempraktikkan apa yang diketahuinya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru pendidikan jasmani agar mengoptimalkan jam pelajaran yang ada dengan memberikan materi tentang perilaku hidup sehat, khususnya tentang bahaya rokok dan dampaknya.
3. Bagi orang tua siswa dan lingkungan masyarakat, diharapkan untuk membiasakan pola hidup sehat khususnya tentang rokok dan dampak yang ditimbulkan, dan mampu memberi contoh kepada anaknya sewaktu di lingkungan keluarga atau masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Depkes RI. (2007). *Profil Kesehatan di Indonesia*. Jakarta.
- Abine Hanafi. (2011). *Mengapa Anak Merokok*. [On Line] Available at: <http://abinehanafi.blogspot.com/2011/10/mengapa-anak-merokok.html> Access on 25 Februari 2013
- AN Uyung Pramudiarja. (2012). *Tanda-tanda Rokok Mulai Merusak Saluran Napas*. [On Line] Available at: <http://health.detik.com/read/2012/06/24/091215/1949295/763/tanda-tanda-rokok-mulai-merusak-saluran-napas> Access on 25 Februari 2013
- Aulia dan Edy. (2003). *Azab Tak Tersembuhkan Bahaya Miras, Narkoba, Rokok, dan AIDS*. Surabaya: Penerbit SIC
- Dody D. A. Armis Dally dkk. (2010). *Kamus Bahasa Indonesia Bergambar*. Semarang: Aneka Ilmu
- Aiman Husaini. (2006). *Tobat Merokok Rahasia dan Cara Empatik Berhenti Merokok*. Depok: Pustaka Iman
- Ahmad Jazuli. (2007). *Upaya Menjaga Diri dari Bahaya Narkoba*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu
- Sunarno. (2008). *Narkoba Bahaya dan Upaya Pencegahannya*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu
- Dunia Pendidikan Konselor. (2011). *Anak Suka Merokok*. [On Line] Available at: <http://renopendidikankonselor.blogspot.com/2011/12/anak-suka-merokok.html> Access on 25 Februari 2013
- Achmad Kabain. (2007). *Jenis-jenis Napza dan Bahayanya*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu
- Kurniawan Agung. (2012). *Bahaya Merokok Bagi Anak Usia Sekolah*. [On Line] Available at: <http://simplecommunitystar.blogspot.com/2012/09/bahaya-merokok-bagi-anak-usia-sekolah.html> Access on 25 Februari 2013
- Nur Hasim. (2013). *Tingkat Pengetahuan Anak tentang Budaya Hidup Sehat pada Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Krakal Kebumen*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Putra Fadlil. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Diakses dari <http://satriodamarpanuluh.blogspot.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. pada tanggal 15 juni 2013, Jam 03.09 WIB

Abdul Rosid. (2011). *Tingkatan Pengetahuan*. Diakses dari <http://abdulrosidsmknlcipu.blogspot.com/2011/02/tingkatan-tingkatan.html> pada tanggal 28 Februari 2011, Jam 04.21 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Ijin dari Dekan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 666/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

1 September 2014

Yth. : Ka. UPTD Kec. Puring
Kab. Kebumen, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Aris Susanto
NIM : 11601247132
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : September s.d. Oktober 2014
Tempat/obyek : SD Negeri 1 Tambakmulyo, Puring, Kebumen.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dan VI SD Negeri 1
Tambakmulyo Terhadap Rokok Dan Dampaknya.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Des Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Tambakmulyo
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Ijin Penelitian Dari Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN PURING
SD N 1 TAMBAKMULYO
Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen 54383



SURAT KETERANGAN
NO : 423.2 / 13 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, menerangkan bahwa :

Nama : ARIS SUSANTO
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 05 Juli 1989
NIM : 11601247132
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Progam / Jurusan : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Tambakmulyo dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul “ TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI 1 TAMBAKMULYO PURING KEBUMEN TERHADAP ROKOK DAN DAMPAKNYA “ yang dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 3 dan 4 September 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Tambakmulyo, 11 Agustus 2014
Kepala sekolah

Sri Widi Hartiwi, S.Pd
NIP. 19670503 199103 2 010


Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Tes

KISI-KISI INSTRUMEN TES
TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG ROKOK DAN DAMPAKNYA

Konstrak	Faktor	Nomor Item	Jumlah Item
Tingkat pengetahuan tentang rokok dan dampaknya	1. Pengetahuan tentang rokok	1-10	10
	2. Pengetahuan tentang dampak penggunaan rokok bagi tubuh	11-20	10
	3. Pengetahuan tentang ciri-ciri perokok dan penyebab anak merokok	21-30	10
Jumlah ItemPertanyaan			30

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN TES **TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG ROKOK DAN DAMPAKNYA**

Identitas Responden

1. Nomor Reponden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama :
3. Kelas :
4. Jenis kelamin :
5. Umur : tahun

PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya !
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cek ($\sqrt{}$) pada kolom pilihan jawaban “ ya “ atau “ tidak “, yang sesuai dengan keadaanmu !

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Meskipun orang tua kita merokok, apakah kita juga harus ikut merokok?		
2	Iklan-iklan merokok sebenarnya menjerumuskan orang. Sebaiknya kita mulai belajar untuk tidak terpengaruh oleh iklan seperti itu. Apakah kamu setuju dengan pendapat itu?		
3	Kita tidak harus ikut merokok hanya karena teman-teman kita merokok. Apakah kamu setuju dengan pendapat itu?		
4	Apakah merokok bisa membuat kamu berprestasi di kelas?		
5	Apakah kamu setuju jika ada orang yang merokok di tempat umum?		
6	Perilaku merokok akan memberikan dampak bagi kesehatan tubuh kita. Apakah kamu setuju dengan pendapat itu?		
7	Apakah kamu akan menerima ajakan temanmu untuk merokok?		
8	Ada yang mengatakan bahwa anak yang <i>gaul</i> adalah anak yang merokok. Apakah kamu setuju dengan pendapat itu?		

9	Apakah merokok dapat membuat kamu memiliki banyak teman?		
10	Apakah anak yang merokok lebih mudah terserang penyakit dibandingkan anak yang tidak merokok?		
11	Apakah orang yang berhubungan dengan perokok bisa menjadi perokok juga?		
12	Temanmu berasal dari keluarga yang tidak harmonis. Sejak orang tuanya bercerai, dia mulai merokok. Apakah kamu setuju dengan tindakan temanmu itu?		
13	Apakah kamu akan menasehati jika ada temanmu yang merokok?		
14	Apakah kamu akan mendukung jika temanmu diam-diam merokok di sekolah?		
15	Apakah rokok terbuat dari tembakau?		
16	Apakah rokok menyebabkan orang ketagihan?		
17	Apakah orang yang menghisap asap dari tembakau yang dibakar disebut merokok?		
18	Apakah kamu tahu di dalam rokok terkandung bahan kimia berbahaya bagi kesehatan?		
19	Apakah bahan kimia utama yang terkandung dalam rokok seperti nikotin, tar, sianida, dan bahan-bahan lain merupakan racun bagi tubuh?		
20	Apakah dalam rokok terkandung bahan-bahan penyebab kanker?		
21	Apakah merokok dapat mengancam kesehatan perokok dan orang-orang di sekitarnya?		
22	Apakah merokok dapat menyebabkan polusi udara?		
23	Apakah merokok dapat merusak organ-organ penting dalam tubuh?		
24	Apakah merokok dapat menyebabkan berbagai macam penyakit yang berbahaya?		
25	Apakah orang yang merokok badannya terlihat lebih segar daripada orang yang tidak merokok?		
26	Apakah orang yang merokok terlihat lebih bersemangat dibandingkan dengan orang yang tidak merokok?		
27	Apakah paru-paru orang yang merokok bisa berfungsi dengan baik/ normal?		
28	Apakah anak yang merokok disebabkan karena ayahnya juga merokok?		

29	Apakah anak yang merokok disebabkan karena berteman dengan perokok?		
30	Apakah iklan rokok di televisi dapat mempengaruhi anak merokok?		

Lampiran 5. Skoring dan Pengkategorian

SKORING DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ROKOK DAN DAMPAKNYA

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	21	30	70.00%	Cukup Tinggi
2	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21	30	70.00%	Cukup Tinggi
3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23	30	76.67%	Tinggi
4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	14	30	46.67%	Rendah
5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14	30	46.67%	Rendah
6	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	23	30	76.67%	Tinggi
7	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	20	30	66.67%	Cukup Tinggi
8	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	30	73.33%	Cukup Tinggi
9	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	14	30	46.67%	Rendah
10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24	30	80.00%	Tinggi
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	27	30	90.00%	Tinggi
12	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	19	30	63.33%	Cukup Tinggi

Lampiran 5. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	30	73.33%	Cukup Tinggi
14	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	30	73.33%	Cukup Tinggi
15	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20	30	66.67%	Cukup Tinggi
16	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	24	30	80.00%	Tinggi
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	30	90.00%	Tinggi
18	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22	30	73.33%	Cukup Tinggi
19	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	30	76.67%	Tinggi
20	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	30	73.33%	Cukup Tinggi
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25	30	83.33%	Tinggi
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	30	90.00%	Tinggi
23	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	20	30	66.67%	Cukup Tinggi
24	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22	30	73.33%	Cukup Tinggi

Lampiran 5. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	30	93.33%	Tinggi	
26	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24	30	80.00%	Tinggi	
27	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	13	30	43.33%	Rendah	
28	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	17	30	56.67%	Cukup Tinggi	
29	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	30	70.00%	Cukup Tinggi	
30	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	16	30	53.33%	Rendah
31	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	17	30	56.67%	Cukup Tinggi	
32	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	30	83.33%	Tinggi	
33	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	24	30	80.00%	Tinggi	
34	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21	30	70.00%	Cukup Tinggi	
35	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	24	30	80.00%	Tinggi	
36	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23	30	76.67%	Tinggi	

Lampiran 5. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
37	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	30	86.67%	Tinggi
38	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	30	90.00%	Tinggi
39	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	23	30	76.67%	Tinggi
40	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23	30	76.67%	Tinggi
41	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25	30	83.33%	Tinggi
42	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	30	96.67%	Tinggi
43	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	30	86.67%	Tinggi
44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23	30	76.67%	Tinggi

Lampiran 5. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
45	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	24	30	80.00%	Tinggi	
46	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	30	83.33%	Tinggi	
47	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	15	30	50.00%	Rendah
48	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	30	83.33%	Tinggi	
49	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24	30	80.00%	Tinggi	
50	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	30	86.67%	Tinggi	

Lampiran 6. Skoring dan Pengkategorian

SKORING DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ROKOK

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden										Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
2	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
6	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
7	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
8	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
9	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	10	50.00%	Rendah
10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
12	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
14	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
15	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
16	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
18	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
19	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	10	50.00%	Rendah
20	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4	10	40.00%	Rendah
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
23	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	10	50.00%	Rendah
24	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
26	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
27	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	10	50.00%	Rendah
28	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
29	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
30	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
31	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
32	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi

Lampiran 6. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden										Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
33	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
34	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
35	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
36	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
37	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
38	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
36	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
37	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
38	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
39	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
40	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
41	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
42	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
43	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
45	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
46	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
47	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
48	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
49	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
50	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi

Lampiran 7. Skoring dan Pengkategorian

SKORING DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK PENGGUNAAN ROKOK BAGI TUBUH

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden										Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2				
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	10	70.00%	CukupTinggi
2	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
4	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	10	20.00%	Sangat Rendah
5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	10	20.00%	Sangat Rendah
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
7	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
9	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	10	40.00%	Rendah
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
12	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
13	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5	10	50.00%	Rendah
14	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
15	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
21	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
27	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	10	10.00%	Sangat Rendah
28	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
29	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
30	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5	10	50.00%	Rendah
31	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	10	40.00%	Rendah
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi

Lampiran 7. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden										Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
34	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
36	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
38	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
39	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
40	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	10	80.00%	Tinggi
41	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
44	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
47	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	10	20.00%	Sangat Rendah
48	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
49	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
50	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi

Lampiran 8. Skoring dan Pengkategorian

SKORING DAN PENGKATEGORIAN
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CIRI-CIRI PEROKOK DAN PENYEBAB ANAK MEROKOK

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden										Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
4	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5	10	50.00%	Rendah
5	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5	10	50.00%	Rendah
6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
7	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
9	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5	10	50.00%	Rendah
10	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
12	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90.00%	Tinggi
15	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	10	90.00%	Tinggi
18	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
19	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
20	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
23	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
24	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90.00%	Tinggi
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	10	80.00%	Tinggi
27	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
28	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	10	40.00%	Rendah
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90.00%	Tinggi
30	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	5	10	50.00%	Rendah
31	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	10	50.00%	Rendah
32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi

Lampiran 8. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden										Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	Kategori Tingkat Pengetahuan
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
33	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
34	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
35	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
36	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	10	80.00%	Tinggi
37	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
39	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
40	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
41	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
44	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
45	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	10	60.00%	Cukup Tinggi
46	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90.00%	Tinggi
47	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	10	70.00%	Cukup Tinggi
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi
49	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80.00%	Tinggi
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100.00%	Tinggi

Lampiran 9. Hasil Olah Data *SPSS for Windows Versi 20*

Frequencies

Statistics

		Indikator Rokok dan Dampaknya	Indikator Rokok	Indikator Dampak Penggunaan Rokok	Indikator Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,4400	3,2800	3,3800	3,4000
Std. Error of Mean		,09963	,09053	,13368	,09897
Median		4,0000	3,0000	4,0000	4,0000
Mode		4,00	3,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,70450	,64015	,94524	,69985
Variance		,496	,410	,893	,490
Range		2,00	2,00	3,00	2,00
Minimum		2,00	2,00	1,00	2,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		172,00	164,00	169,00	170,00

Frequency Table

Indikator Rokok dan Dampaknya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	12,0	12,0	12,0
	Cukup Tinggi	16	32,0	32,0	44,0
	Tinggi	28	56,0	56,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 9. (Lanjutan)

Indikator Rokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	5	10,0	10,0	10,0
Cukup Tinggi	26	52,0	52,0	62,0
Tinggi	19	38,0	38,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Indikator Dampak Penggunaan Rokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	4	8,0	8,0	8,0
Rendah	4	8,0	8,0	16,0
Cukup Tinggi	11	22,0	22,0	38,0
Tinggi	31	62,0	62,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Indikator Ciri-ciri Perokok dan Penyebab Anak Merokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	6	12,0	12,0	12,0
Cukup Tinggi	18	36,0	36,0	48,0
Tinggi	26	52,0	52,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 10. Dokumentasi Responden



Dokumentasi Responden Kelas V dan VI saat Mengerjakan Penelitian